



**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT JENDERAL ENERGI BARU, TERBARUKAN,
DAN KONSERVASI ENERGI
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dadan Kusdiana

Jabatan : Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Arifin Tasrif

Jabatan : Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral,

Jakarta, 27 Desember 2022

Pihak Pertama,
Direktur Jenderal Energi Baru,
Terbarukan, dan Konservasi Energi

Arifin Tasrif

Dadan Kusdiana

FORMULIR PERJANJIAN KINERJA

Unit Organisasi : Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan,
dan Konservasi Energi
Tahun Anggaran: 2023

| Sasaran Program | Indikator Kinerja | Target |
|--|---|--------|
| Meningkatnya Kemandirian dan Ketahanan Energi Sub Sektor EBTKE yang berkelanjutan | TKDN Sub Sektor EBTKE dalam rangka mendukung kemandirian energi nasional (Skala 100) | 55,45 |
| | Indeks Ketahanan Energi Sub Sektor EBTKE (Skala 100) | 51,38 |
| Optimalisasi Kontribusi Sub Sektor Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) yang Bertanggung Jawab dan Berkelanjutan | Persentase Realisasi PNBP-BLU Subsektor EBTKE (%) | 94 |
| | Persentase Realisasi Investasi Subsektor EBTKE (%) | 80 |
| Layanan Sub Sektor EBTKE yang optimal | Indeks Kepuasan Layanan Ditjen EBTKE (Skala 4) | 3,35 |
| Pembinaan dan Pengawasan Subsektor EBTKE yang Efektif | Indeks Efektifitas Pembinaan dan Pengawasan (Skala 100) | 78,5 |
| Perumusan Kebijakan dan Regulasi Sub Sektor EBTKE yang berkualitas | Jumlah Kebijakan Peningkatan Tata Kelola Subsektor EBTKE (Regulasi/Kebijakan/Rekomendasi) | 3 |
| Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Sub Sektor EBTKE yang efektif | Indeks Maturitas SPIP (Skala 5) | 3,9 |
| | Nilai SAKIP Ditjen EBTKE (Skala 100) | 80,5 |
| Terwujudnya birokrasi Sub Sektor EBTKE yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima | Indeks Reformasi Birokrasi (Skala 100) | 92,5 |
| Organisasi EBTKE yang fit dan SDM yang unggul | Nilai Evaluasi Kelembagaan (Skala 100) | 75,0 |
| | Indeks Profesionalitas ASN Ditjen EBTKE | 83,5 |
| Pengelolaan Sistem Anggaran Ditjen EBTKE yang optimal | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Ditjen EBTKE (Skala 100) | 90,7 |

Jumlah Anggaran : Rp 868.714.647.000,-

Program :

1. Energi dan Ketenagalistrikan sebesar Rp 742.642.978.000,-
2. Dukungan Manajemen sebesar Rp 126.071.669.000,-

Pihak Kedua,
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral,

Jakarta, 27 Desember 2022
Pihak Pertama,
Direktur Jenderal Energi Baru,
Terbarukan, dan Konservasi
Energi



Arifin Tasrif



Dadan Kusdiana